

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau yang dikenal dengan *field research*, yaitu dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data guna menjawab permasalahan yang diteliti. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena data yang diolah dari penelitian ini berbentuk angka, dalam pengolahan data digunakan metode statistik.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan komparatif atau perbandingan untuk menjawab rumusan masalah dengan cara membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih antara dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. (Praselia, 2022, hlm. 65)

##### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Balangan dan melibatkan dua sekolah menengah atas yaitu, SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan. Alasan memilih lokasi adalah karena kedua sekolah tersebut menjalin kerjasama dengan bank syariah untuk keperluan tabungan khusus murid bukan tabungan untuk dewan guru. Sejauh ini gaji guru masih dibayar

melalui bank konvensional, namun beberapa guru tetap membuka rekening tabungan di bank syariah.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Sumber utama penelitian ini adalah subjek penelitian yang memberikan data terkait variabel yang diteliti. (Wagiran, 2012, hlm. 42) Penelitian ini menggunakan subjek berupa guru yang menjadi nasabah bank syariah dan bank konvensional di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan sebagai sumber data utama..

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah fokus utama dari studi ilmiah yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan utama penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang spesifik tentang objek penelitian, baik berupa nilai, skor atau ukuran yang berbeda sehingga peneliti dapat menganalisis. (Albar & Kulsum, 2021, hlm. 58) Objek penelitian ini adalah preferensi guru SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam menabung di bank syariah dan konvensional.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah semua individu atau objek yang menjadi sumber data dalam penelitian dan mencakup subjek atau objek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Tarjo, 2019, hlm. 45)

Dari penelitian ini populasi terdiri dari 30 orang guru yang bekerja di SMKN 1 Paringin dan 16 orang guru yang bekerja di MAN 3 Balangan. Mereka adalah nasabah atau non nasabah bank syariah dan bank konvensional. Jadi, jumlah populasi yang akan diteliti adalah 46 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari populasi dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Jika populasi sangat besar dan tidak mungkin mempelajari semua anggota populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang representatif dari populasi. Alasan penggunaan sampel ini biasanya terkait dengan keterbatasan dana, biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia untuk penelitian. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 64)

Responden dalam penelitian ini adalah guru yang menjadi nasabah atau non nasabah bank syariah atau bank konvensional dan berminat menjadi nasabah bank tersebut. Karena populasinya kecil yaitu 46 orang guru maka seluruh populasi diteliti tanpa pengambilan sampel atau disebut penelitian populasi.

## **D. Data dan sumber Data**

### 1. Data

Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada guru di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan.

## 2. Sumber data

Mengandalkan data yang berasal dari responden, yaitu individu yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukannya. (Hakim, 2017, hlm. 152)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang disajikan kepada responden dengan pilihan jawaban yang telah disediakan untuk dipilih, atau disediakan ruang kosong untuk mengisi jawaban. (Sopingi, 2015, hlm. 44) Angket digunakan dalam hal ini untuk memperoleh informasi dari guru yang menggunakan tabungan bank syariah atau konvensional.

Angket dalam penelitian ini berisi 12 pertanyaan yang diturunkan dari indikator menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arno disebutkan bahwa preferensi nasabah terhadap produk perbankan dapat dilihat dari dimensi religiusitas, pendapatan, pembagian hasil, akses, pelayanan dan kepercayaan. (Arno, 2014, hlm. 94) Oleh karena itu, kisi-kisi angket penelitian yang diberikan kepada responden di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator**

<b>Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>	<b>Kode Soal</b>
Religiusitas	1. Suka karena simbol agama	X1
	2. Suka karena halal menurut agama	X2
Pendapatan	1. Suka karena sesuai pendapatan	X3
	2. Suka karena menyisihkan pendapatan	X4

Pembagian hasil	1. Suka dengan sistem keuntungannya	X5
	2. Suka dengan jumlah keuntungannya	X6
Akses	1. Suka dengan lokasi bank yang dekat	X7
	2. Suka dengan biaya akses yang murah	X8
Pelayanan	1. Suka dengan respon keluhan yang cepat	X9
	2. Suka dengan kecepatan transaksi	X10
Kepercayaan	1. Percaya dengan jaminan keamanan dana	X11
	2. Percaya dengan reputasi bank	X12

Sumber: (Arno, 2014) dan (Tjiptono, 2014)

Melalui data di atas diketahui angket berisi 12 buah pertanyaan dalam rangka menjawab rumusan masalah penelitian.

#### F. Desain Pengukuran

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. (Dewi & Meutia, 2022, hlm. 51) Skala Likert yang digunakan terdiri dari lima kategori jawaban yang masing-masing diberi skor yaitu:

**Tabel 3.2 Nilai Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Skor total ideal dapat dicari dengan cara menghitung jumlah soal dikalikan skor skala likert tertinggi dikalikan jumlah responden, maka skor ideal masing-masing adalah:

**Tabel 3.3 Nilai Skala Likert SMKN 1 Paringin**

No	Jenis Tabungan	SMKN 1 Paringin			
		jumlah soal	Skor Likert Tertinggi	N	Skor Ideal
1	Tabungan Syariah	12	5	11	660
2	Tabungan Konvensional	12	5	19	1140

Sumber: data primer diolah, 2022.

**Tabel 3.4 Nilai Skala Likert MAN 3 Balangan**

No	Jenis Tabungan	SMKN 1 Paringin			
		jumlah soal	Skor Likert Tertinggi	N	Skor Ideal
1	Tabungan Syariah	12	5	8	480
2	Tabungan Konvensional	12	5	8	480

Sumber: data primer diolah, 2022.

Sedangkan pencapaian skor keseluruhan diketahui dengan menghitung total skor riil (skor yang diperoleh dari kuesioner) dibagi dengan skor total ideal dikalikan 100% yang kemudian diinterpretasikan sebagai hasil persentase:

**Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Persentase**

No	Keterangan	Persentase
1	Sangat suka	80-100%
2	Suka	60-79%
3	Cukup suka	40-59%
4	Kurang suka	20-39%
5	Tidak suka	0-19%

Sumber: (Ridwan, 2015, hlm. 41)

## G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan seberapa valid atau validnya suatu instrumen penelitian. Validitas instrumen berkaitan dengan sejauh mana instrumen dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur dengan tepat apa yang dimaksud. Dengan kata lain, suatu instrumen dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur dengan tepat konstruk yang ingin diukur oleh instrumen tersebut. (Yusuf & Daris, 2019, hlm. 50)

Dalam melakukan uji signifikansi, bandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada derajat kebebasan (df) tertentu. Untuk melakukan pengolahan data dan menghitung nilai t digunakan *software* statistik seperti SPSS 24.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator untuk mengukur kemantapan dan konsistensi responden dalam memberikan jawaban terkait dengan dimensi variabel yang tercantum dalam kuesioner. Indikator ini mengacu pada ketepatan pengukuran yang dihasilkan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. (Arifiyanto & Kholidah, 2020, hlm. 11)

Untuk menguji reliabilitas variabel digunakan metode *Cronbach Alpha*.

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma^2 I}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan

$r_n$  = Reliabilitas instrumen/koefisien ilfa

$k$  = Banyak butiran soal

$\sum \sigma^2_i$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  = Variabel total

pengujian uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan dapat dianggap reliabel atau tidak. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha diatas 0,50. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh nilai cronbach alpha diatas nilai 0,6 sehingga dapat disimpulkan instrumen eksperimen ini dapat dikatakan reliabel. (Faradita, 2021, hlm. 40) Data diolah menggunakan SPSS 24.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

Melalui analisis data, kita dapat menyelesaikan berbagai masalah yang ada. Untuk melaksanakan analisis data, peneliti menggunakan perangkat lunak statistik yaitu SPSS 24.

### 1. Analisis Deskriptif

Mengacu pada proses analisis data yang diperoleh dari responden, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik dan pola data yang diamati. (Rosvita dkk., 2017, hlm. 17) Pada penelitian ini analisis dilakukan berdasarkan gambaran hasil jawaban yang diberikan oleh responden dalam mengisi kuesioner yang telah dibagikan kepada guru.



## 2. Analisis Statistik

Analisis statistik mengacu pada penggunaan metode statistik dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan dari hasil analisis. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata preferensi guru dalam menyimpan dana pada bank syariah dan konvensional. Untuk melakukannya, analisis uji-t tidak berpasangan atau uji-t sampel independen digunakan. Namun, sebelum melakukan uji-t, perlu dilakukan uji normalitas dan uji kesamaan varians untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat uji.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas mengacu pada kumpulan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Keputusan dalam uji normalitas diambil berdasarkan nilai signifikansi (*sig*). Jika nilai  $sig > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Namun jika nilai  $sig < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (Rahmawati dkk., 2020, hlm. 16)

Jika ingin menguji apakah sebaran data tersebut normal atau tidak, gunakan uji normalitas atau *test of normality*. Jika ukuran sampel data dari  $>50$ , maka disarankan menggunakan hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas distribusi data. Namun, jika ukuran sampel

<50, maka disarankan menggunakan hasil uji Shapiro-Wilk untuk menguji normalitas distribusi data.

#### 4. Uji kesamaan varians

Tidak selalu diperlukan untuk melakukan uji kesamaan varians saat membandingkan dua kelompok tidak berpasangan. (Norfai, 2019, hlm. 179) Untuk melakukan uji varians, ada dua kondisi. Pertama, jika nilai  $p(\text{sig}) > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variansnya sama dan hasil uji t yang digunakan adalah baris pertama (asumsi variansnya sama). Kedua, jika nilai  $p(\text{sig}) < 0,05$  maka varian dianggap tidak sama, dan hasil uji t yang digunakan adalah baris kedua (dianggap varian tidak sama). Setelah memenuhi kedua syarat tersebut, maka hasil independent sample t-test dapat dibaca. Jika nilai  $p(\text{sig}) < 0,05$  maka  $H_0$  dapat ditolak. Sebaliknya jika nilai  $p(\text{sig}) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Nilai  $p(\text{sig } 2 \text{ tailed})$  juga dapat diartikan sebagai berikut: jika  $p < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang bermakna pada taraf 5%. Jika  $p < 0,01$  ada perbedaan yang signifikan pada tingkat 1%. Jika  $p > 0,05$ , tidak ada perbedaan yang signifikan. Independent sample t-test dapat dihitung dengan menggunakan SPSS 24.